

UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA





RENAISSANCE

The Elizabethan World

[www.elizabethan.org](http://www.elizabethan.org)

Masa Renaissance sering disebut juga masa pencerahan Atau masa kelahiran, karena menghidupkan kembali budaya-budaya klasik, hal ini disebabkan banyaknya pengaruh filsuf-filsuf dari Yunani dan Romawi. Di masa ini arsitekturnya ikut berusaha menghidupkan kembali kebudayaan klasik jaman Yunani dan Romawi. Perkembangan penting pada zaman Renaissance dimulai di Italia pada tahun-tahun kemunduran abad pertengahan sekitar tahun 1300.





mereka sebagai satu-satunya masa yang membawa perubahan mendasar bagi umat manusia.

Pengaruh masa lampau **diperkuat oleh** kenyataan bahwa Renaissance **tidak** memiliki konsep kemajuan **secara** evolusi, hasrat mereka adalah menemukan kembali, bukan menemukan hal baru.

Usaha untuk meningkatkan kehidupan masyarakat tidak dengan melihat kedepan, melainkan menengok kebelakang



Pemerintahan dengan sistem kerajaan mulai digunakan, sehingga tercermin dalam bangunan-bangunan istana dan benteng dengan bentuk klasik. Perhatikan, di sini kerajaan dipimpin oleh dua kekuasaan yakni pertama adalah kekuasaan raja dan yang kedua adalah kekuasaan pemimpin agama. Konflik dan perebutan kekuasaan antara raja dan agama yang mewarnai berjalannya jaman ini.

Arsitektur Renaissance (yang berjaya dalam abad 15–17 M) memperlihatkan sejumlah ciri khas arsitektur. Munculnya kembali langgam-langgam Yunani dan Romawi seperti bentuk tiang langgam Dorik, Ionik, Korintia dan sebagainya. Dapat disampaikan sebagai ciri yang pertama. **Bentuk-bentuk denahnya sangat terikat oleh dalil-dalil yang sistematis, yaitu bentuk simetris, jelas dan teratur dengan teknik konstruksi yang bersahaja .**



**Gaya Ionik**



**Gaya Dorik**



## Ciri – ciri :

1. Bentuk denah keseluruhan simetri.
2. Menara lebih sederhana dalam bentuk maupun jumlahnya.
3. Kesan skyline horisontal.
4. Atap kembali pada  $\frac{1}{2}$  lingkaran tanpa rib / rusuk, sehingga ketebalannya sama (kesan kekokohan Romawi ditonjolkan kembali)
5. Pedoman klasik (Yunani dan Romawi) dipergunakan kembali dan distandarkan menurut pemikiran humanis.



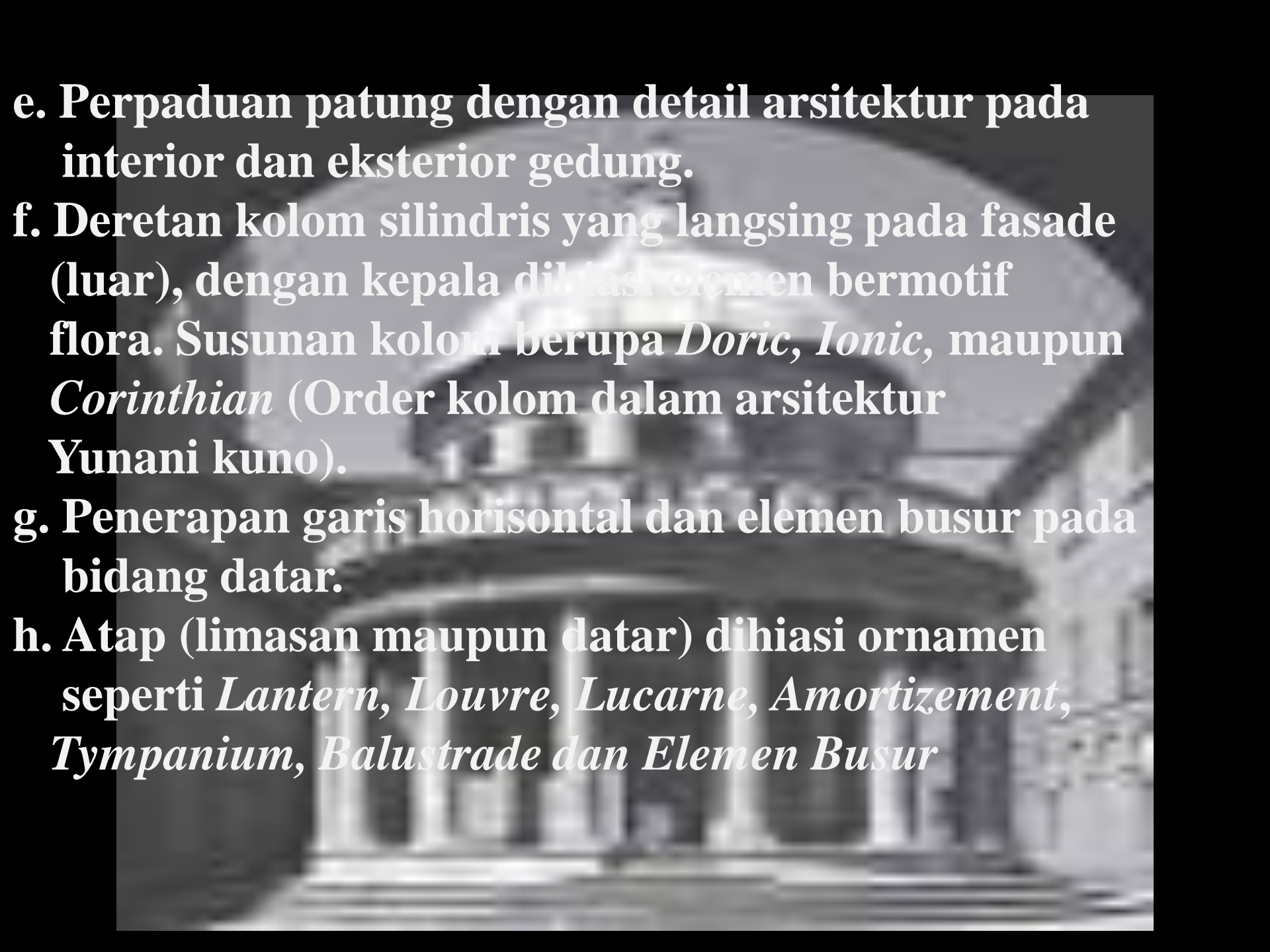
# LANGGAM RENAISSANCE

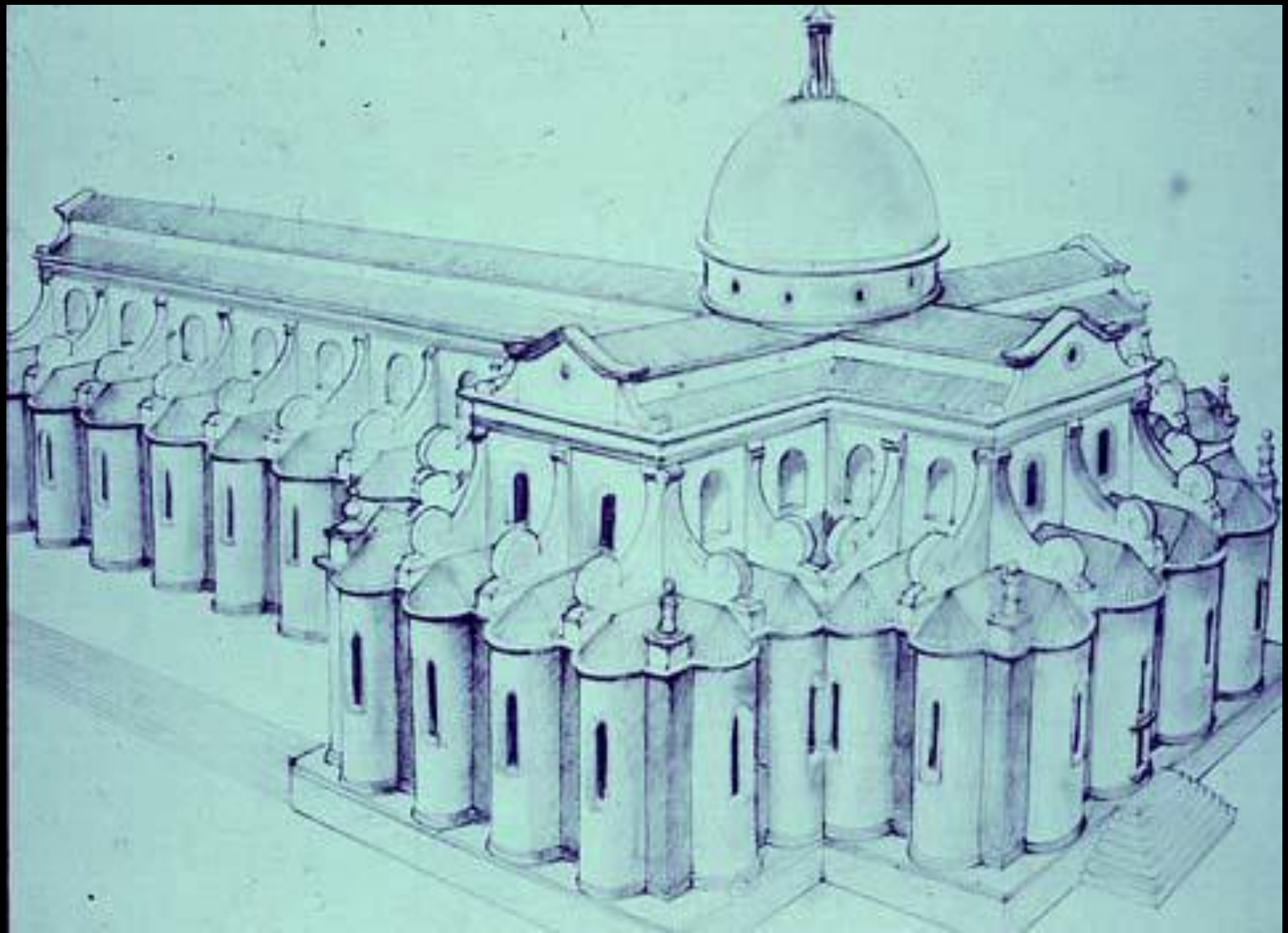
Karakteristik langgam *Renaissance* di benua Eropa memiliki variasi yang dipengaruhi oleh tradisi, iklim dan bahan bangunan di tiap negara. Pada umumnya bangunan-bangunan yang menerapkan langgam *renaissance* tersebut memiliki fungsi keagamaan, seperti gereja/kapel, istana, rumah pendeta, ataupun rumah saudagar yang saat itu merupakan anggota masyarakat terhormat. Sehingga sebagian besar berupa bangunan yang megah penuh dengan elemen interaktif pada eksterior dan interior.

**Ciri-ciri langgam *Renaissance* yang menonjol.**

**(Watkin,1996- Smith,1987- Sumintardja,1978)**

- a. Penerapan konsep simetris dan keseimbangan yang kuat pada tampak dan interior.**
- b. Penggunaan bahan bangunan dari batu marmer.**
- c. Elemen dekoratif untuk eksterior dan interior pada seluruh bagian bangunan, umumnya berupa ukiran,relief, ataupun lukisan yang melambangkan karakter-karakter atau penafsiran tentang alam dan sosok manusia, flora, fauna, serta pemandangan alam.**
- d. Dinding ruang dalam dan langit-langit umumnya dilukis (*Stucco*) seputar flora, fauna, manusia, topeng, perahu dan perisai.**

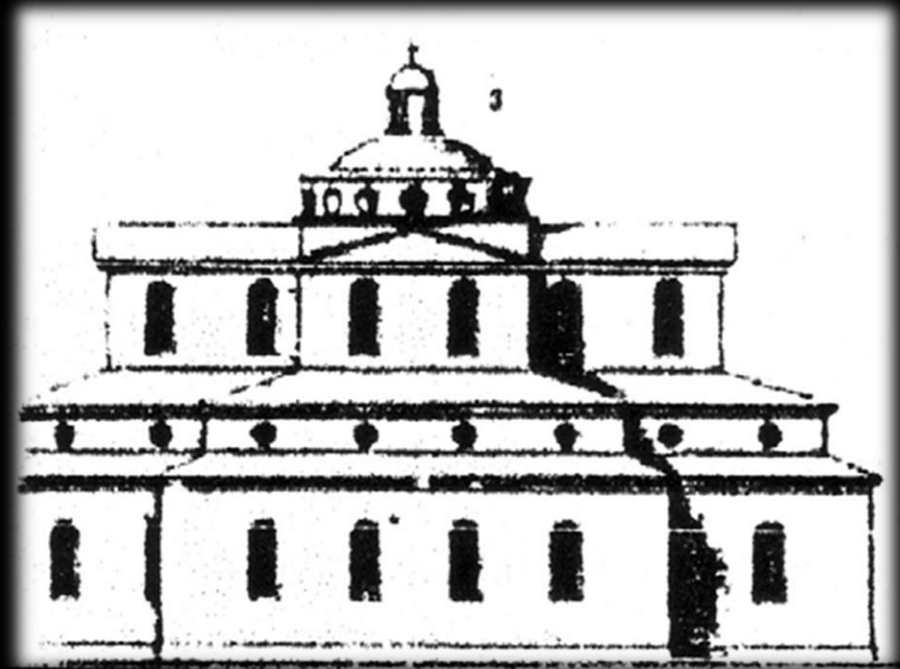
- 
- e. Perpaduan patung dengan detail arsitektur pada interior dan eksterior gedung.
- f. Deretan kolom silindris yang langsing pada fasade (luar), dengan kepala dihiasi elemen bermotif flora. Susunan kolom berupa *Doric*, *Ionic*, maupun *Corinthian* (Order kolom dalam arsitektur Yunani kuno).
- g. Penerapan garis horisontal dan elemen busur pada bidang datar.
- h. Atap (limasan maupun datar) dihiasi ornamen seperti *Lantern*, *Louvre*, *Lucarne*, *Amortizement*, *Tympanium*, *Balustrade* dan *Elemen Busur*



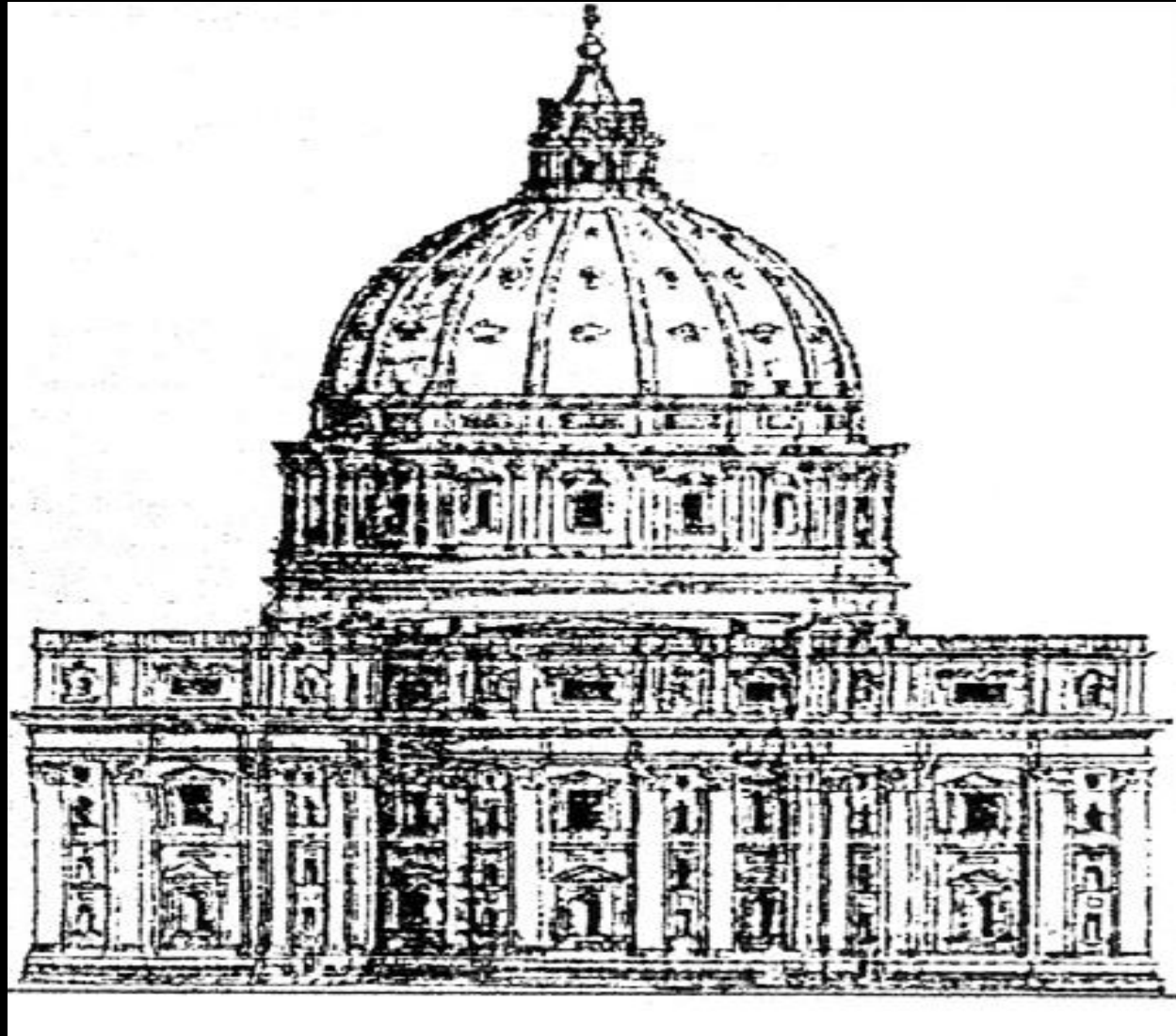
# Contoh bangunan dengan langgam masa Renaissance

a. S. Spirito, Florence

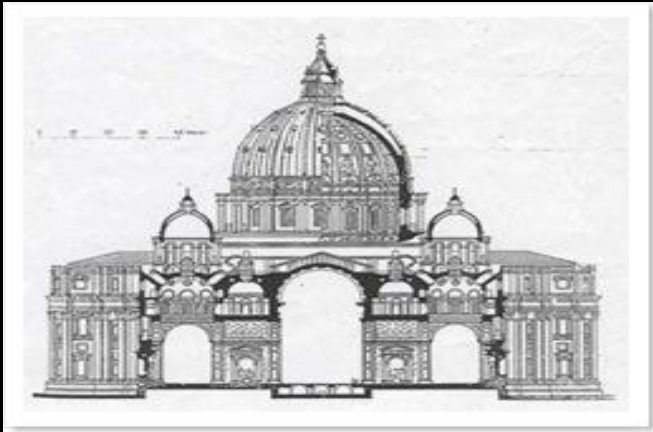
Perletakan kubah untuk memperkuat kesan horisontal. Dinding rangkap memberi kesan berat. Konstruksi *Ghotic*.



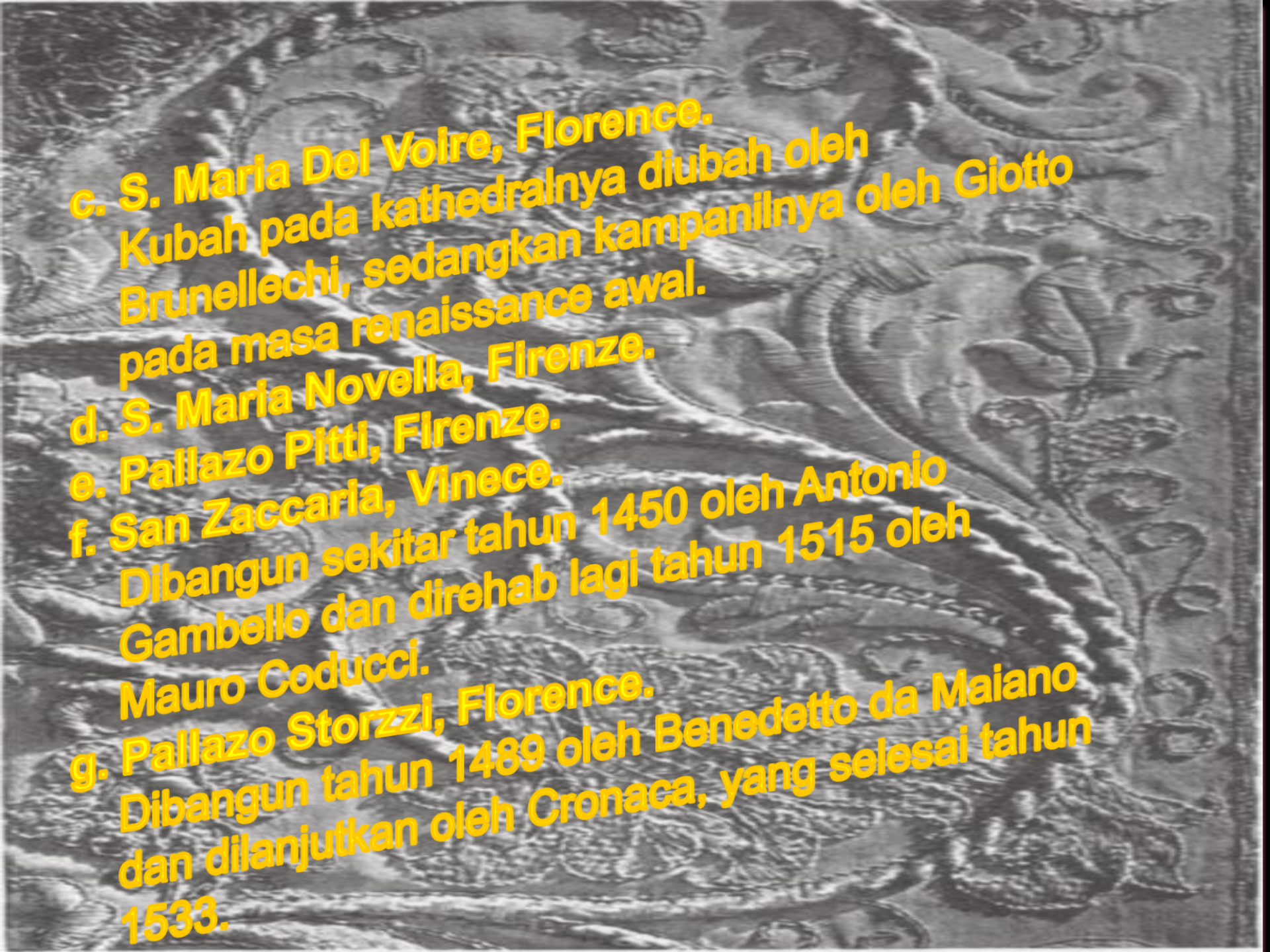
# S.Spirito, Florence



## b. Gereja Basilika St. Petrus, Roma (Vatikan).



Bangunan ini dibangun pada tahun 1506, untuk menggantikan sebuah gereja yang sudah berumur 1200 tahun. Arsitek yang merancang bangunan ini yaitu Donato Bramante. Salah satu ciri bangunan ini yaitu di atas deretan pilar, berdiri patung-patung besar (orang-orang yang dihormati dalam agama kristen) menghadap halaman dalam membentuk oval. Patung tersebut bergaya barok yang dirancang oleh Bernini puluhan tahun kemudian.

- 
- c. S. Maria Del Voire, Florence.  
Kubah pada katedralnya diubah oleh Brunellechi, sedangkan kampanilnya oleh Giotto pada masa renaissance awal.
- d. S. Maria Novella, Firenze.
- e. Pallazo Pitti, Firenze.
- f. San Zaccaria, Vinece.  
Dibangun sekitar tahun 1450 oleh Antonio Gambello dan direhab lagi tahun 1515 oleh Mauro Coducci.
- g. Pallazo Storzzi, Florence.  
Dibangun tahun 1489 oleh Benedetto da Maiano dan dilanjutkan oleh Cronaca, yang selesai tahun 1533.